

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL DI KELAS VII-2 SMP NEGERI 29  
MEDAN PADA TAHUN PELAJARAN  
2017/2018**

**Lertina Pakpahan, SPd**  
Guru SMP Negeri 29 Medan  
lertinapakpahan@yahoo.com

**Abstrak**

**Lertina Pakpahan**, Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Klasikal di Kelas VII-2 SMP Negeri 29 Medan pada Tahun Pelajaran 2017/2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk: Meningkatkan motivasi belajar siswa pada Pelajaran Bimbingan dan Konseling di Kelas VII-2 melalui layanan bimbingan klasikal di kelas di SMP Negeri 29 Medan pada Tahun Pelajaran 2017/2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VII-3 SMP Negeri 29 Medan sebanyak 36 orang yang. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan, angket dan observasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data dan hasil refleksi, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Aktifitas siswa kelas VII-2 SMP Negeri 29 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam penerapan efektifitas bimbingan klasikal pada mata pelajaran BK, mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Aktifitas belajar siswa pada siklus I masih Kurang Aktif bahkan ada 1 (satu) aspek yang Tidak Aktif. Pada siklus II aktifitas siswa secara klasikal sudah Aktif bahkan ada 3 (tiga) aspek yang Sangat Aktif. 2) Motivasi berprestasi siswa setelah diterapkan efektifitas bimbingan klasikal pada mata pelajaran BK di kelas VII-2 SMP Negeri 29 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 juga mengalami peningkatan. Pada Siklus I perolehan skor Angket Motivasi Berprestasi untuk seluruh siswa adalah 726 dengan persentase skor perolehan terhadap skor total sebesar 35% dan termasuk ke kategori Kurang Baik. Hasil penyekoran pada siklus I ini belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang sudah ditentukan yakni 70% dari skor total seluruh siswa, sehingga harus dilanjutkan ke siklus II dengan beberapa perbaikan. Pada siklus II diperoleh skor Angket Motivasi Berprestasi untuk seluruh siswa adalah 1441 dengan persentase skor perolehan terhadap skor total sebesar 70% dan termasuk ke kategori Baik. Ini berarti hasil skor yang diperoleh sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan yakni 70% dari skor total seluruh indikator untuk semua siswa.

**Kata Kunci** : Motivasi belajar, Layanan bimbmbingan klasikal.

## Abstract

**Lertina Pakpahan,** The improving of Students' motivation through classical guidance service at grade VII-2 of Junior High School in SMP 29 Medan in academic year of 2017/2018. The aim of this study is to improve students' motivation at the lesson of guidance VII-2 grade through classical guidance service in Junior High School in SMP 29 Medan in academic year of 2017/2018. The method of this study is classroom action research by using two cycles. The subject of this study is the students of VII-3 grade SMP Negeri 29 Medan. There are 36 students. The techniques to collecting data are questioner and observation. The result of the study are: 1) The activity of students' is increasing through classical guidance by cycle I and II. The activity of students in studying I is not active in cycle I, there is one aspect is not active, and 3 aspect is not active most. 2) The students' motivation in prestatation is increasing after classical guidance is conducted. At the first cycle the score of students' motivation for prestatation is 726. The score achievement is 35%. It is bad. The result in first cycle is not suitable with the indicators of which is made before at 70% from the total score. So it should be continued to the second cycle. In the second cycle, the score achievement of students' motivation is 1441. It is about 70% from the total score. It is good achievement. It means the score achievement is suitable with the score indicators performance made before. The score indicators of performance is 70%.

**Key words; Students' motivation in studying. Classical guidance service.**

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dari hasil observasi dan angket yang dilakukan terhadap siswa-siswi kelas VII-2 SMP Negeri 29 Medan, masih banyak siswa yang tidak pernah mengulang pelajaran di rumah. Sebagian besar siswa tidak mengerjakan tugas tepat waktu, siswa lebih suka melihat pekerjaan milik temannya daripada mengerjakannya sendiri, tidak memiliki perhatian terhadap tugas, malas, tidak kreatif. Selain itu, siswa juga suka bercakap-cakap dengan temannya saat kegiatan belajar-mengajar berlangsung di kelas, menulis-nulis meja atau buku, memainkan alat-alat tulis lainnya (seperti rol, pulpen, rautan), bermain-mainkan dasinya,

memutar-mutar anggota tubuhnya kesamping atau ke belakang, sebahagian besar siswa memperoleh nilai yang rendah. Ada juga siswa yang nilainya di bawah KKM namun sepertinya tidak peduli dengan hasil yang mereka dapat.

Adapun beberapa masalah yang teridentifikasi terhadap siswa kelas VII-2 SMP Negeri 29 Medan Kabupaten Deli Serdang, yakni : (a) Motivasi siswa dalam belajar sangat rendah; (b) Setiap pertanyaan yang diberikan guru tidak di respon; (c) siswa sulit untuk berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan Keefektivitasan bimbingan klasikal pada mata

pelajaran BK di kelas VII-2 SMP Negeri 29 Medan , yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa, yang terangkum dalam satu judul yakni: *Meningkatkan Motivasi Belajar siswa Melalui Layanan Bimbingan Klasikal di Kelas VIII-2 SMP Negeri 29 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.*

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana aktivitas siswa kelas VII-2 SMP Negeri 29 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan menerapkan bimbingan klasikal dalam mata pelajaran BK?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkan bimbingan klasikal pada mata pelajaran BK di kelas VII-2 SMP Negeri 29 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui aktivitas siswa kelas VII-2 SMP Negeri 29 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam menerapkan bimbingan klasikal dalam mata pelajaran BK.
2. Mengetahui peningkatan motivasi berprestasi siswa setelah diterapkan bimbingan klasikal pada mata pelajaran BK di kelas VII-2 SMP Negeri 29 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

## 2.KAJIAN TEORI

### 2.1 Pengertian Motivasi

Menurut George R. Terry dalam Sedarmayanti (2017: 233) mengutarakan motivasi adalah keinginan yang terdapat pada seorang individu yang merangsangnya melakukan tindakan. dan proses dengan mana perilaku dibangkitkan, diarahkan dan dipertahankan selama

Suryabrata (2010:74) mengatakan bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi suatu individu yang mendorong individu tersebut untuk melakukan berbagai aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Motivasi memiliki dua aspek yakni: adanya dorongan dari dalam (motivasi intrinsik) dan dari luar (motivasi ekstrinsik) untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan, dan usaha untuk mencapai tujuan. Kedua aspek motivasi ini saling mendukung dalam diri seseorang untuk beraktivitas.

### 2.2 Pengertian Prestasi

Menurut Poerwadarminto (2004:768) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai atau dilakukan. Sedangkan menurut Winkel (1997:162) prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dicapai.

Pengertian prestasi menurut Rusyan (2007:74) adalah motivasi belajar yang meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Dari pengalaman dan proses belajar, diharapkan siswa dapat memberikan hasil penilaian yang lebih dari standar penilaian.

### 2.3 Motivasi Belajar

Selanjutnya Sardiman (1988:75) mengatakan bahwa: Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.

#### 2.3.1 Pengertian Motivasi Berprestasi

Mc.Clelland (dalam Akbar & Hawadi, 2001:43) mengatakan bahwa motivasi berprestasi adalah motif yang mengarahkan tingkah laku seseorang dengan titik berat pada bagaimana prestasi tersebut tercapai. Motivasi dalam diri seseorang berbeda-beda, sesuai dengan kekuatan, kebutuhan seseorang akan prestasi tersebut.

Menurut Semiawan (1999:290) motivasi berprestasi adalah dorongan untuk menyelesaikan sesuatu, tercapai suatu standar keunggulan dan memperluas usaha untuk berhasil secara memuaskan. Hasil dari dorongan berperilaku tertentu dalam menyelesaikan suatu tugas sesuai atau melebihi standar keunggulan harus dapat.

### 2.4 Bimbingan Klasikal

Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Dapertemen Pendidikan Nasional (2007 : 40) mengemukakan pendapat : layanan bimbingan klasikal adalah salah satu pelayanan dasar bimbingan yang dirancang menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan

para peserta didik dikelas secara terjadwal, konselor memberikan pelayanan bimbingan ini kepada peserta didik. Kegiatan bimbingan kelas ini bisa berupa diskusi kelas atau curah pendapat.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 29 Medan yang beralamat di Jalan Benteng Hulu Kecamatan Medan Tembung Kota Medan. Tindakan pembelajaran dilakukan pada bulan Juli-Desember 2017 Tahun Pelajaran 2017/2018.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-2 SMP Negeri 29 Medan, Tahun Pelajaran 2017/2018 berjumlah 36 (tiga puluh enam) orang yang terdiri dari laki-laki 20 orang siswa dan perempuan 16 orang siswa. Adapun alasan penetapan kelas VII-2 sebagai subjek penelitian adalah karena aktivitas belajar siswa masih rendah dan motivasi untuk berprestasi juga masih rendah.

Metode penelitian yang diterapkan adalah metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui dua siklus pembelajaran. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: 1) Tahapan Perencanaan. 2) Tahapan Pelaksanaan. 3) Tahapan Pengamatan . 4) Tahap Refleksi

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Lembar Observasi untuk kegiatan bimbingan klasikal, Angket Tertutup mengenai motivasi berprestasi dan Angket Terbuka sebagai pendukung untuk melihat motivasi berprestasi siswa. Lembar observasi berisi tentang aktifitas siswa dan aktifitas guru

sebagai peneliti dalam proses bimbingan klasikal. Tujuan dari observasi ini adalah agar bisa dilihat saat pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar ataupun saat bimbingan klasikal berlangsung, benar-benar sesuai dengan kondisi dan proses yang diharapkan berdasarkan RPL/Satlan Bimbingan dan Konseling yang berlaku.

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis persentase dan analisis kualitatif (dalam Sugiono, 2006). Penjabarannya adalah sebagai berikut:

a. Analisis Persentase

Analisis persentase ini, ada sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

$P$  = Angka Presentase

$f$  = Jumlah Perolehan Skor

$n$  = Skor Total

## 4. HASIL PENELITIAN

### 4.1 Hasil Penelitian Siklus I

Puncak kegiatan adalah mengambil kesimpulan tentang isi pokok dari materi yang dibahas. Kesimpulan ini terdiri dari 2 (dua) penilaian yang diuraikan sebagai berikut:

Rata-rata persentase skor yang diperoleh siswa untuk Indikator I (Item 2, 7 dan 8) adalah 32% yang berarti hasrat dan keinginan siswa untuk mengerjakan tugas masih Kurang Baik; untuk Indikator II (Item 1. 4 dan 11) adalah 24% yang artinya dorongan dan kebutuhan melakukan usaha secara maksimal masih Tidak

Baik, siswa gampang menyerah ketika mendapatkan tugas yang berat; untuk indikator III ( Item 5 dan 6) persentase skor yang diperoleh siswa adalah 42% yang berarti siswa masih Kurang Baik dalam meraih harapan dan cita-citanya; rata-rata persentase skor yang diperoleh siswa untuk Indikator IV ( Item 3 dan 9) adalah 53% artinya penghargaan dan penghormatan atas diri Baik, siswa bekerja lebih giat ketika memperoleh penghargaan atas apa yang diraihinya; untuk Indikator V (Item 10 dan 13) persentase skor yang diperoleh siswa adalah 25% artinya lingkungan yang mendukung siswa meraih prestasi Tidak Baik, hal ini dilihat dari keluarga yang membebani siswa untuk bekerja dan pergaulan negatif yang ada disekitar siswa; dan rata-rata persentase skor yang diperoleh siswa untuk Indikator VI ( Item 12 dan 14) adalah 42% yang berarti kegiatan belajar yang mendukung siswa untuk berprestasi masih Kurang Baik; Total nilai motivasi berprestasi siswa baru mencapai persentase skor 35%. Dengan demikian motivasi berprestasi siswa pada siklus I melalui penerapan Efektifitas Bimbingan Klasikal masih sangat rendah dan memerlukan perbaikan. Untuk memperbaiki kondisi ini peneliti melakukan tindakan pada siklus II.

### 4.2 Hasil Penelitian Siklus II

Puncak kegiatan adalah mengambil kesimpulan tentang isi pokok materi topik yang dibahas. Kesimpulan ini terdiri dari 2 (dua) penilaian yang diuraikan sebagai berikut:

Rata-rata persentase skor

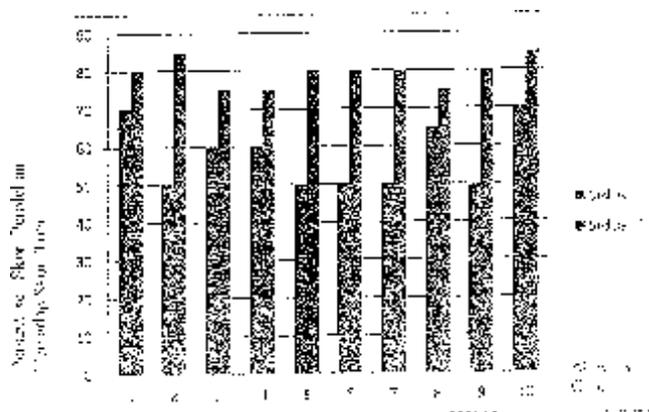
yang diperoleh siswa untuk indikator I ( Item 2, 7 dan 8) mengalami peningkatan sebesar 37% yakni dari 32% menjadi 69% yang berarti hasrat dan keinginan siswa untuk mengerjakan tugas sudah Baik: untuk Indikator II ( Item 1, 4 dan 1.1) mengalami peningkatan sebesar 38% yakni dari 24% menjadi 62% yang artinya dorongan dan kebutuhan melakukan usaha secara maksimal sudah Baik, siswa mulai berusaha sendiri menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa bertanya kepada teman-temannya; untuk Indikator III (Item 5 dan 6) persentase skor yang diperoleh siswa mengalami peningkatan sebesar 28% yakni dari 42% menjadi 70% yang berarti siswa sudah Baik dalam meraih harapan dan cita-citanya; rata-rata persentase skor yang diperoleh siswa untuk Indikator IV ( Item 3 dan 9) mengalami peningkatan sebesar 24% yakni dari 53% menjadi 77% artinya penghargaan dan penghormatan atas diri sudah Sangat Baik, siswa bekerja lebih giat lagi ketika memperoleh penghargaan atas apa yang diraihinya; untuk Indikator V ( Item 10 dan 13) persentase skor yang diperoleh siswa mengalami peningkatan sebesar 41% yakni dari 25% menjadi 66% artinya lingkungan yang mendukung siswa meraih prestasi sudah Baik, hal ini dilihat dari keluarga yang mulai memberi kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas sekolahnya dulu baru tugas rumah dan siswa mulai mengajak teman-temannya membentuk klasikal belajar baik di sekolah maupun di rumah sehingga terhindar dari pergaulan negatif; dan rata-rata persentase skor yang diperoleh siswa untuk Indikator VI (

Item 12 dan 14) juga mengalami peningkatan sebesar 37% yakni dari 42% menjadi 72% yang berarti kegiatan belajar yang mendukung siswa untuk berprestasi sudah Baik.

Dari jumlah keseluruhan indikator di atas maka diperoleh skor motivasi berprestasi siswa, yang juga mengalami peningkatan sebesar 34% dari persentase skor 35% menjadi 70%. Dengan demikian motivasi berprestasi siswa pada siklus II melalui penerapan Efektifitas Bimbingan Klasikal mengalami peningkatan dari Kurang Baik menjadi Baik. Dan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui Efektifitas Bimbingan Klasikal, motivasi berprestasi siswa dapat meningkat.

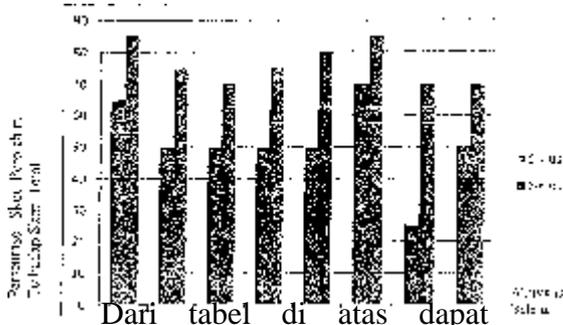
Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari siswa kelas IX-B SMP Negeri 29 Medan saat melaksanakan bimbingan klasikal, maka dalam pembahahasan ini, dapat disimpulkan data antara Siklus I dan Siklus II selama Penelitian Tindakan Kelas dilakukan, yakni sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Aktifitas Guru pada Siklus I dan Siklus II**



Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktifitas guru selama kegiatan bimbingan klasikal berlangsung pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini terlihat bahwa hasil penilaian aktifitas guru yang diperoleh sudah sangat aktif dari sebelumnya, yang artinya guru melaksanakan bimbingan klasikal sudah sesuai dengan RPL/SATLAN BK yang ada untuk kegiatan bimbingan klasikal.

**Gambar 4.2**  
**Aktifitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II**



Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa selama kegiatan bimbingan klasikal berlangsung, mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II Hal ini terlihat bahwa hasil penilaian aktifitas siswa yang diperoleh sudah aktif

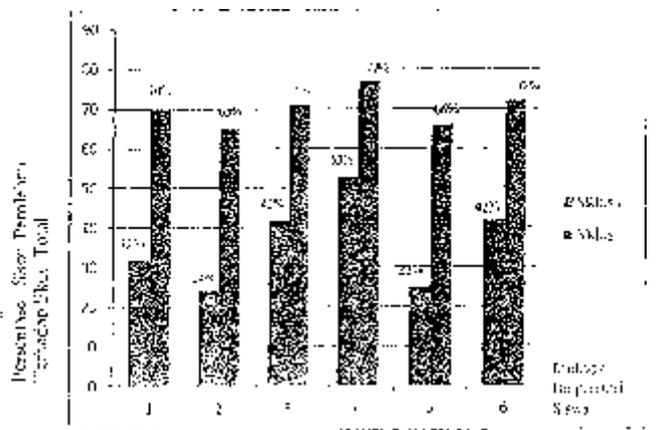
1 2 3 4 5 6 7 8 siswa

bahkan ada beberapa aspek yang sangat aktif dari sebelumnya, yang artinya siswa tertarik dan senang melaksanakan bimbingan klasikal dan itu berarti bimbingan klasikal sudah terlaksana dengan efektif.

Penentuan grafik untuk persentase aktivitas guru dan aktivitas siswa di atas, ditentukan berdasarkan kategori berikut: untuk aktifitas guru dan siswa yang Sangat Aktif (SA) terletak di angka persentase 76-100, untuk aktifitas guru dan siswa yang Aktif (A) terletak di angka persentase

51-75, untuk aktifitas guru dan siswa yang Kurang Aktif (KA) terletak di angka persentase 26-50 dan terakhir untuk aktivitas guru dan siswa yang Tidak Aktif (TA) terletak di angka persentase 0-25.

**Gambar 4.3**  
**Hasil Motivasi Berprestasi Siswa pada Siklus I dan Siklus II**



Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi siswa selama kegiatan bimbingan klasikal berlangsung pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I Hal ini terlihat berdasarkan hasil data yang diperoleh dari

penyekor Angket sesuai indikator yang telah ditentukan mengalami peningkatan dari yang sebelumnya ada 1 (satu) indikator yang Baik menjadi Sangat Baik, 3 (tiga) indikator yang Kurang Baik menjadi Baik, bahkan 2 (dua) indikator yang Tidak Baik menjadi Baik.

Berdasarkan analisis data di atas maka peningkatan motivasi berprestasi siswa pada Penelitian Tindakan Kelas ini dengan penerapan efektifitas bimbingan klasikal sudah sesuai dengan indikator keberhasilan

yang telah ditentukan, yakni: rata-rata persentase skor yang diperoleh seluruh siswa pada siklus II sudah mencapai skor lebih besar dari 50% (>50%) untuk setiap indikator dan keberhasilan bimbingan klasikal dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa telah mencapai 70% dari skor total seluruh indikator untuk semua siswa.

## 5. KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data dan hasil refleksi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktifitas siswa kelas VII-2 SMP Negeri 29 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam penerapan efektifitas bimbingan klasikal pada mata pelajaran BK, mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Aktifitas belajar siswa pada siklus I masih Kurang Aktif bahkan ada 1 (satu) aspek yang Tidak Aktif. Pada siklus II aktifitas siswa secara klasikal sudah Aktif bahkan ada 3 (tiga) aspek yang Sangat Aktif.
2. Motivasi berprestasi siswa setelah diterapkan efektivitas bimbingan klasikal pada mata pelajaran BK di kelas VII-2 SMP Negeri 29 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 juga mengalami peningkatan. Pada Siklus I perolehan skor Angket Motivasi Berprestasi untuk seluruh siswa adalah 726 dengan persentase skor perolehan terhadap skor total sebesar 35% dan termasuk ke kategori Kurang Baik. Hasil penyekoran pada siklus I ini belum sesuai dengan

indikator keberhasilan yang sudah ditentukan yakni 70% dari skor total seluruh siswa, sehingga harus dilanjutkan ke siklus II dengan beberapa perbaikan. Pada siklus II diperoleh skor Angket Motivasi Berprestasi untuk seluruh siswa adalah 1441 dengan persentase skor perolehan terhadap skor total sebesar 70% dan termasuk ke kategori Baik. Ini berarti hasil skor yang diperoleh sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan yakni 70% dari skor total seluruh indikator untuk semua siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Reni dan Hawadi. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Amti dan Marjohan. 1992. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Restu Agung.
- Aqib, Z. 2006. *Layanan Bimbingan dan Konseling Klasikal*. Jakarta: PPM SMU Jakarta.
- Drajat, M.T. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar
- Irwanto. 2002. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Meganton dan Ending. 2003. *Modul Pelayanan Bimbingan dan Konseling untuk kelas 1 SLTA*. Jakarta: Sanggar Bimbingan dan Konseling.
- Poerwadarminto. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prayitno, Amti dan Erman. 1999. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka

- Cipta.
- Raniyati, L. 2010. *Upaya Pemberian Reward Kepada Siswa Untuk Meningkatkan Motivasi dan Motivasi belajar Siswa. Salatiga: PGSD UKSW.*
- Rusyan, A.T. 2007. *Kunci Sukses Belajar.* Bandung: Sinergi Pustaka Indonesia.
- Rusyan, A.T. 2010. *Siswa Teladan.* Jakarta: Progres.
- Sardiman, A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Semiawan, C.R. 1999. *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.
- Usman dan Praja. 1995. *Analisis Motivasi Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Restu Agung.
- Winkel, Ws. 1997. *Psikologi Pengajaran.* Jakarta: Grasindo.